

BAB II

SISTEM KERJA

2.1. Sistem kerja

Proses administrasi Penjualan Air Mineral Botol Kecil selama ini dilakukan dengan sistem sebagai berikut :

1. Distribusi yang ditunjuk / dipercaya oleh PT.P. akan mengadakan kontrak kerja sama dengan membuat surat perjanjian dan dilanjutkan dengan pengisian order pengiriman.
2. Bagi pelanggan yang telah mengadakan kontrak kerja selalu mendapat potongan setiap kali terjadi pengiriman barang, dan potongan tersebut setiap jenis barang berbeda-beda.

Rumus yang digunakan sebagai berikut :

$$Y = X / (X + \text{isi})$$

Keterangan :

Y = jumlah bonus perjenis barang setiap kali
entry

isi = isi dalam satu box

X = jumlah bonus dalam satu box

$$\text{Hrgb} = Y * Q * H * A$$

Keterangan :

Hrgb = besar potongan per barang

Jika kena PPN

$$A = 100/110$$

Jika kena PPn dan Bm

$$A = 100/120$$

H = harga satuan per box

Q = quantity (banyaknya barang)

3. Untuk setiap kali pengiriman barang akan disertai nota pengiriman sebagai tanda, bukti penagihan selanjutnya, dan dinota pengiriman tersebut tercantum identitas pelanggan, antara lain sebagai berikut :

- Nama Distributor
- Alamat Distributor
- Pengambilan / jenis barang
- Tanda tangan penerima

4. Setelah beberapa hari pengiriman pihak Distribusi mengirimkan surat permintaan tagihan yang mencantumkan Nota Pengiriman mana saja yang harus di gabung dalam satu kwitansi itu.

5. Nota Pengiriman yang telah punya nomor kwitansi akan dibuatkan faktur pajak perkwitansi dengan rumus sebagai berikut :

$$HJ = \text{int} (kwan * HS)$$

keterangan :

kwan = jumlah penjualan

HS = harga satuan

HJ = harga jual

$$ST = ST + HJ$$

$$DPP = ST - pot$$

$$PPn Bm = 100/120 * kthrg$$

$$PPn = 100/110$$

$$\text{Bila } ST \geq 1.000.000$$

$$Ya : mat = 1.000$$

$$tdk : mat = 500$$

$$Jyhd = \text{int} (DPP + PPn + PPn Bm + Mat)$$

Keterangan :

ST = jumlah harga jual

Pot = potongan harga

DPP = Dasar pengenaan Pajak

Bm = Barang Mewah

Mat = Biaya materai

Jyhd = jumlah yang harus dibayar

6. Pada setiap akhir bulan akan dibuatkan laporan pertanggal perjenis barang.

7. Setelah proses perhitungan selesai maka dibuatkan rekapitulasi penjualan untuk tiap jenis barang.

8. Kwitansi yang tercetak akan ditagihkan ke customer / Distributor oleh Collector. Bila dalam beberapa Kwitansi setiap customer tidak dapat ditagihkan atau dengan kata lain customer sulit penagihannya maka collector memberi informasi kepada Pengirim (Distribusi) untuk tidak dikirim lagi, bila customer tersebut minta dikirim.

2.2. Sistem Flow

Dalam Perencanaan Sistem Informasi Penjualan Air Mineral Botol Kecil pada PT. P di Surabaya digunakan sistem flow terlampir dihalaman berikutnya :



INSTITUT BISNIS
& INFORMATIKA
stikom
SURABAYA

2.3. DISKRIPSI FILE

Mengelola Sistem Informasi Penjualan Air Mineral Botol Kecil PT. "P" di Surabaya dibutuhkan 12 file yaitu :

1. File Data pelanggan (KDLGN.DBF)

Dengan Index : KDLGN1.IDX KDLGN2.IDX
 KDLGN3.IDX KDLGN4.IDX
 KDLGN5.IDX KDLGN5.IDX
 KDLGN7.IDX KDLGN6.IDX

2. File Data transaksi (KTRS.DBF)

Dengan Index : KTRS1.IDX KTRS2.IDX
 KTRS3.IDX KTRS4.IDX
 KTRS5.IDX KTRS6.IDX
 KTRS7.IDX KTRS8.IDX
 KTRS9.IDX

3. File Data kolektor (KLOLEK.DBF)

Dengan Index : KLOLEK1.IDX

4. File Data salesman (SALES.DBF)

Dengan Index : SALES1.IDX

5. File Data wilayah (WILAYAH.DBF)

Dengan Index : WILAYAH1.IDX

6. File Data Barang (STOCK.DBF)

Dengan Index : STOCK1.IDX STOCK2.IDX

7. File Dode pelanggan (KNOREL.DBF)

Dengan Index : KNOREL1.IDX

8. File Kwitansi (KKWT.DBF)

Dengan Index : KKWT1.IDX KKWT2.IDX

KKWT3.IDX KKWT4.IDX

KKWT5.IDX KKWT6.IDX

9. File Pelunasan kwitansi (KBAYAR.DBF)

Dengan Index : KBAYAR1.IDX KBAYAR2.IDX

KBAYAR3.IDX KBAYAR4.IDX

KBAYAR5.IDX KBAYAR6.IDX

KBAYAR7.IDX

10. File Kontrol transaksi (KKOTRAN.DBF)

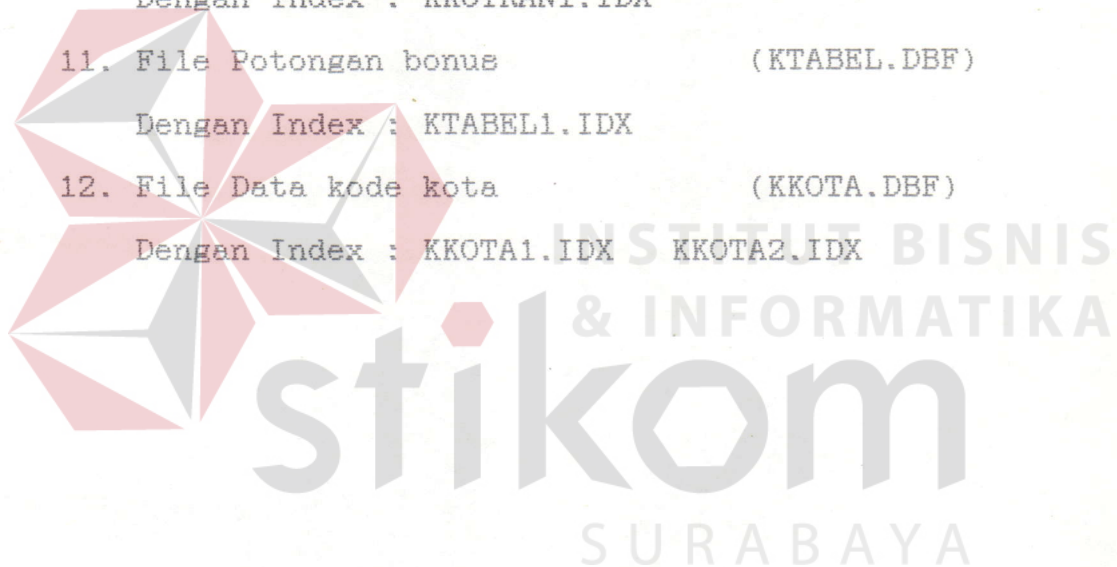
Dengan Index : KKOTRAN1.IDX

11. File Potongan bonus (KTABEL.DBF)

Dengan Index : KTABEL1.IDX

12. File Data kode kota (KKOTA.DBF)

Dengan Index : KKOTA1.IDX KKOTA2.IDX



2.3.1. FILE DATA PELANGGAN (KDLGN.DBF).

File KDLGN.DBF digunakan untuk mencatat identitas pelanggan. Agar pencatatan tidak terjadi ganda maka setiap pelanggan diberi nomor relasi. Cara pemberian nomor relasi adalah sebagai berikut : Jumlah nomor relasi sebanyak 5 digit. Karakter pertama diambil dari huruf awal dari nama pelanggan empat digit lainnya adalah nomor urut relasi.

Penomoran dan pencatatan identitas pelanggan ini menggunakan program KEN4.PRG

Struktur file KDLGN.DBF adalah seperti dibawah ini :

Field	Field Nama	Type	Width	Keterangan
1	KDCNO	Character	5	Kode Pelanggan
2	KDNM	Character	35	Nama Pelanggan
3	KDADD1	Character	35	Alamat Pengiriman
4	KDADD2	Character	35	Alamat Penagihan
5	KDADD3	Character	35	Alamat N P W P
6	KDTELP1	Character	10	Telpon Pengiriman
7	KDTELP2	Character	10	Telpon Penagihan
8	KDCITY1	Character	2	Kota Pengiriman
9	KDCITY2	Character	2	Kota Penagihan
10	KDCITY3	Character	2	Kota N P W P
11	KDDRH1	Character	3	Wilayah Pengirim

12	KDDRH2	Character	3	Wilayah Penagihan
13	KDNPWP	Character	15	Nomer N P W P
14	KDBTL	Numeric	6	Saldo Botol
15	KDKRAT	Numeric	5	Saldo Krat
16	KDTGLM	Date	8	Tgl Mulai Langganan
17	KDTGLD	Date	8	Tgl Dropt
18	KDSNO	Character	3	Kode Salesman
19	KDIDC	Character	7	Identitas Pelanggan
20	KDKOLEK	Character	3	Kode Kolektor
21	KDTERM	Numeric	2	Umur Pelanggan
22	KPIUT	Numeric	10	jumlah piutang
** Total **			244	

INSTITUT BISNIS
& INFORMATIKA

2.3.2. FILE TRANSAKSI (KTRS.DBF)

File KTRS.DBF berisi data - data transaksi penjualan. Datanya diperoleh dari nota pengiriman yang di entry lewat program KEN7.PRG dilakukan perkode barang.

Struktur file KTRS.DBF adalah sebagai berikut :

Field	Field Name	Type	Width	Keterangan
1	KTNOTA	Character	7	Nomer Nota
2	KTKIRIM	Date	8	Tanggal Kirim
3	KTCNO	Charecter	5	Kode Pelanggan
4	KTENO	Character	4	Kode Barang

5	KTJML1	Numeric	6	Jumlah Barang
6	KTJML2	Numeric	5	Jumlah Barang
7	KTKWIT	Character	7	Nomer Kwitansi
8	KTHRG	Numeric	9	Harga Barang
9	KTHRGB	Numeric	9	Harga Bonus
10	KTTGLK	Date	8	Tgl Cetak Kwt
11	KTLUNAS	Character	1	Tanda Pelunasan
12	KTPPN	Character	1	Tanda Kena PPN
13	KTRET1	Numeric	6	Pengembalian Btl
14	KTRET2	Numeric	5	Pengembalian krt
**Total **			81	

INSTITUT BISNIS
& INFORMATIKA

2.3.3. Struktur FILE KOLEKTOR (KOLEK.DBF)

File KOLEK.DBF ini merupakan file yang berisi mengenai data-data Kolektor (juru tagih). File ini pelaksanaan entrynya dengan program KEN3.PRG. Tujuan daripada file ini adalah memudahkan pembagian wilayah penagihan pelanggan.

Adapun Struktur file KOLEK.DBF adalah sebagai berikut :

Field	Field Name	Type	Width	Keterangan
1	KLKNO	Character	3	Kode Kolektor
2	KLNM	Character	30	Nama Kolektor

3	KLADD	Character	30	Almt Kolektor
4	KLCITY	Character	2	Kota Kolektor
5	KLDRH	Character	3	Wly. Kolektor
Total			68	

2.3 4. FILE MASTER SALESMAN (SALES.DBF)

File SALES.DBF ini merupakan file yang berisi data-data identitas salesman. File ini pelaksanaan entrynya melalui program KEN2.PRG.

Adapun Struktur SALES.DBF adalah sebagai berikut :

Field	Field Name	Type	Width	Keterangan
1	SLSNO	Character	3	Kode Salesman
2	SLNM	Character	30	Nama Salesman
3	SLADD	Character	30	Almt Salesman
4	SLCITY	Character	2	Kota Salesman
5	SLDRH	Character	3	Kode Daerah
Total			68	

2.3.5. FILE DATA WILAYAH (WILAYAH.DBF)

File WILAYAH.DBF ini merupakan file yang berisi kode daerah pengiriman dan kode daerah penagihan.

Fungsi dari file WILAYAH.DBF untuk memudahkan pihak pengirim, penagih maupun pihak administrasi dalam melaksanakan pekerjaan.

Struktur file WILAYAH.DBF adalah sebagai berikut :

Field	Field Name	Type	Width	Keterangan
1	DHkode	Character	3	Kode Wilayah
2	DHKDKODE	Character	1	Kode kendaraan
3	DHNOTA	Numeric	3	Jumlah Nota
4	DHBATAS	Numeric	3	Batas Nota
Total			10	

2.3 6. FILE TABEL BARANG (STOCK.DBF)

File STOCK.DBF digunakan untuk menyimpan stock barang yang meliputi field-field kode barang, nama barang, harga barang dan keterangan pajak, file ini selalu dibutuhkan setiap ada transaksi barang.

Struktur file STOCK.DBF adalah sebagai berikut :

Field	Field Name	Type	Width	Keterangan
1	STBNO	Character	4	Kode Barang
2	STBNM	Character	30	Nama Barang
3	STBUKR	Character	10	Ukuran Brg
4	STBHRG	Numeric	9	Harga Brg
5	STPPN	Character	1	PPN
6	STBM	Character	1	Bm
7	STISI	Character	2	ISI per box
Total			57	

2.3.7. FILE KNOREL.DBF

File KNOREL.DBF ini merupakan file yang digunakan untuk menyimpan kode pelanggan paling akhir dari masing-masing huruf, mulai dari huruf A sampai huruf Z.

Struktur file KNOREL.DBF adalah sebagai berikut :

Field	Field Name	Type	Width
1	KNOCNO	Character	7
Total			7

2.3.8. FILE KWITANSI (KKWT.DBF)

File KKWT.DBF ini merupakan file yang berisi data yang berasal dari total perkwitansi yang ada di file KTRS.DBF.

Struktur File KKWT.DBF adalah sebagai berikut :

Field	Field Name	Type	Width	Keterangan
1	KKWNO	Character	7	Nomer Kwitansi
2	KKWTGL	Date	8	Tanggal Kwitansi
3	KKCNO	Character	5	Kode Pelanggan
4	KKJML	Numeric	11	Jumlah barang
5	KOLEK	Character	3	Kode Kolektor
6	KKREF	Character	6	jumlah referensi
7	KKLNS	Character	1	Tanda Pelunasan
8	KKNOFAK	Character	8	Faktur Pajak
9	KKTGLFAK	Date	8	Tgl Faktur Pajak

10	KKJMLFAK	Numeric	11	Jumlahkena pajak
11	KKNPWP	Character	1	nomor NPWP
12	KKPOT	Numeric	10	Jumlah Potongan
13	KKBm	Numeric	10	Jumlah kena Bm
Total			89	

2.3.9. File PELUNASAN (KBAYAR.DBF)

File KBAYAR.DBF ini merupakan file yang berisi data - data pelunasan transaksi pelanggan, total pelunasan yang dilakukan pelanggan ini sama dengan yang ada di file KKWT.DBF.

Strukture file KBAYAR.DBF adalah sebagai berikut :

Field	Field Name	Type	Width	Keterangan
1	KBKWN0	Character	7	nomor kwitansi
2	KBKODE	Character	1	kode pembayaran
3	KBBAYAR	Character	11	Kode bayar
4	KBBUKTI	Character	15	Tanda pelunasan
5	KBKET	Character	30	keterangan
6	KBTGLJT	Date	8	Tgl jatuh tempo
7	KBTGLBY	Date	8	Tgl bayar
8	KBKOLEK	Character	3	kode kolektor
9	KBREF	Character	6	tanda referensi
10	KBTGL	Date	8	TGL bayar
11	KBCNO	Character	7	kode pelanggan
Total			104	

2.3.10. FILE Kontrol Transaksi (KKOTRAN.DBF)

File KKOTRAN.DBF ini merupakan file yang digunakan untuk menyimpan nomor terakhir Kwitansi.

Struktur File KKOTRAN.DBF adalah sebagai berikut :

Field	Field Name	Type	Width	Keterangan
1	NOKKW	CHARACTER	7	Nomer Kwitansi
2	NOFAK	CHARACTER	8	Nomer Fak.Pajak
3	PSW	CHARACTER	10	Password

****Total****

22

INSTITUT BISNIS
& INFORMATIKA

stikom

2.3.11. FILE Tabel Bonus (KTABEL.DBF)

File KTABEL.DBF ini merupakan file yang digunakan untuk menentukan jumlah bonus setiap ada transaksi pelanggan.

Struktur File KTABEL.DBF adalah sebagai berikut :

Field	Field Name	Type	Width	Keterangan
1	KTBKODE	Numeric	5	Kode pelanggan
2	BB080	Numeric	2	220 ml/24
3	BB081	Numeric	2	220 ml/48 Bm
4	BB082	Numeric	2	360 ml/24
5	BB083	Nemeric	2	500 ml/24

6	BB084	Nemeric	2	1000 ml/12
7	BB085	Nemeric	2	1500 ml/12
8	BB086	Nemeric	2	2000 ml/12
9	BB089	Nemeric	2	220 ml/48
10	BB090	Nemeric	2	375 ml/24 Bm
11	BB091	Nemeric	2	500 ml/24 Bm
12	BB092	Nemeric	2	1000 ml/12 Bm
13	BB093	Nemeric	2	1500 ml/12 Bm
14	BB094	Nemeric	2	2000 ml/12 Bm
15	BB095	Nemeric	2	360 ml/24 Bm
Total			33	

2.3.12. FILE KODE KOTA (KKOTA.DBF)

File KKOTA.DBF ini merupakan file yang berisi kode kota pengiriman, penagihan, salesman, kolektor.

Struktur file KKOTA.DBF adalah sebagai berikut :

Filed	Field Name	Type	Width	Keterangan
1	KTKODE	Character	2	Kode Kota
2	KTCITY	Character	15	nama kota
Total			17	

2.4. PENJELASAN SISTEM FLOW.

Untuk menjalankan sistem ini maka ada beberapa Langkah-langkah yang harus dilakukan. Adapun langkah - langkah tersebut seperti tersusun dibawah ini :

- Entry Daerah yaitu untuk mengisi file DAERAH.DBF, file ini digunakan untuk mengisi kode daerah di file KDLGN.DBF, SALES.DBF maupun di file KOLEK.DBF,
- Entry Salesman yaitu mengisi file SALES.DBF, file ini digunakan untuk mengisi kode sales yang terdapat pada file KDLGN.DBF
- Entry Kolektor yaitu untuk mengisi file KOLEK.DBF, file ini digunakan untuk mengisi kode kolektor yang terdapat pada file KDLGN.DBF
- Mengisi file KNOREL.DBF pertama kali dilakukan secara interaktif dan selanjutnya file ini digunakan sebagai kontrol pemberian kode pelanggan,
- Mengisi file KKOTRAN.DBF, file ini digunakan untuk kontrol nomor Kwitansi, Faktur pajak maupun Password
- Entry Data Pelanggan yaitu mengisi file KDLGN.DBF, file ini digunakan untuk menyimpan seluruh data identitas pelanggan.

- Entry stock barang yaitu untuk mengisi file STOCK.DBF, file ini digunakan untuk mengetahui data barang pada waktu entry transaksi yang dilakukan oleh pelanggan.

Setelah file-file tersebut terisi maka selanjutnya sistem ini sudah siap untuk menerima transaksi yang dilakukan oleh pelanggan.

Untuk memperjelas uraian sistem ini, selanjutnya penulis menguraikan terjadinya transaksi oleh seorang pelanggan, yang dimisalkan sebagai berikut :

- Tanggal Pengiriman : 01/10/87
- Nota Pengiriman : 000000
- Kode Pelanggan : R0001 kode didapat dari hasil entry data pelanggan
- Nama Pelanggan : Rejeki, UD.
- Alamat : Imam bonjol 101 Bojonegoro
- Transaksi-transaksi: PVC 220 ml 6 box
PVC 500 ml 4 box
PVC 2000 ml 2 box

Berdasarkan data tersebut diatas maka operator dalam melakukan tugasnya akan mengambil langkah-langkah sebagai berikut :

- Entry transaksi kredit ke file KTRS.DBF entrynya dengan menu entry Transaksi Penjualan Botol PVC. Hasil entrynya di cetak sebagai laporan rekap penjualan .

- Entry transaksi penjualan, pada waktu entry data operator tinggal memasukkan berapa jumlah pengambilan pelanggan perkode barang dan komputer akan menghitung berapa potongan barang untuk pelanggan tersebut.

- Entry transaksi penjualan seperti diatas akan dilakukan setiap hari, akan tetapi untuk pembuatan kwitansi akan dilakukan setelah ada permintaan dari administrasi penjualan kemasan botol kecil.

Pencetakan kwitansi ini akan dilakukan perpelanggan dan setiap pelanggan mempunyai banyak transaksi yang akan dijadikan menjadi beberapa kwitansi yang sesuai petunjuk dari bagian administrasi.

- Dari proses pencetakan kwitansi, akan menghasilkan satu file, yaitu file KKWIT.DBF. File ini digunakan untuk menyimpan jumlah dari perkwitansi.

- Pada waktu proses kwitansi maka ada beberapa file

yang berkaitan antara lain yaitu :

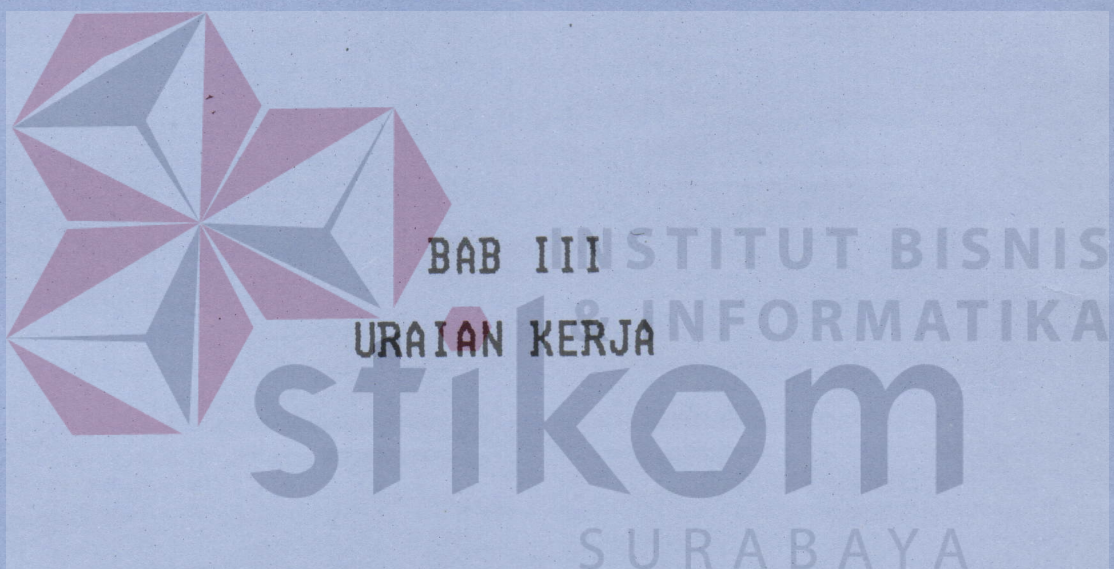
1. File KTRS.DBF, file ini yang berisi data transaksi penjualan.
2. File KDLGN.DBF, file yang berisi data identitas pelanggan.
3. File KKWT.DBF, file yang menyimpan jumlah dari perkwitansi.
4. File KKOTRAN.DBF, file ini yang menyimpan nomor terakhir dari nomor kwitansi.

- Setelah penomoran kwitansi ini maka data-data yang ada dipergunakan untuk membuat laporan.

- Pelunasan yaitu Entry pelunasan ini akan mengakibatkan beberapa file yang terkait sebagai berikut :

1. KTRS.DBF, file ini akan diisi pada field tanggal bayar dan pada field lunas akan terisi.
2. KKWT.DBF, pada field ini tanggal bayarnya akan terisi tanggal pelunasan.
3. KBAYAR.DBF, pada file ini akan bertambah satu record dari file KKWT.DBF yang terbayar.





BAB III

URAIAN KERJA

INSTITUT BISNIS
& INFORMATIKA

stikom

SURABAYA